

ADMINISTRASI TATA USAHA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA PENDIDIKAN YANG EFEKTIF DI MI/SD

Irda Suriani¹, Afni Khoirinah Siregar², Nurhalimah Lubis³, Mila Karlina⁴
irdaharahap@gmail.com¹, afnikhoirinahsiregar@gmail.com², nurhalimahlubis625@gmail.com³,
milakarlina@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

ABSTRAK

Administrasi tata usaha sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pengelolaan pendidikan yang sering kali belum memperoleh perhatian yang proporsional, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Padahal, efektivitas tata kelola pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas layanan administrasi sekolah yang mencakup pengelolaan data peserta didik, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kelembagaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran administrasi tata usaha sekolah dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif di MI/SD. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur terhadap jurnal nasional yang relevan dan terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi tata usaha sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas tata kelola pendidikan melalui pengelolaan administrasi yang tertib, transparan, akuntabel, serta berbasis data dan teknologi informasi. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia tata usaha, minimnya dukungan sarana dan prasarana, serta belum optimalnya implementasi digitalisasi administrasi di sekolah dasar. Oleh karena itu, penguatan peran administrasi tata usaha melalui peningkatan kompetensi, pengembangan sistem administrasi modern, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan di MI/SD.

Kata Kunci: Administrasi Sekolah, Tata Usaha, Tata Kelola Pendidikan.

ABSTRACT

School administrative services constitute a vital component of the educational management system, yet they often do not receive proportional attention, particularly at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) and elementary school (SD) levels. In fact, the effectiveness of educational governance is largely determined by the quality of school administrative services, which include the management of student data, personnel, finance, facilities and infrastructure, as well as institutional documentation. This study aims to examine in depth the role of school administrative services in achieving effective educational governance in MI/SD. The research method employed is a descriptive qualitative approach through a literature review of relevant national journals published within the last five years. The results indicate that school administrative services contribute significantly to the effectiveness of educational governance through orderly, transparent, accountable, and data- and information technology-based administrative management. However, several challenges remain, including limited competencies of administrative staff, inadequate facilities and infrastructure, and the suboptimal implementation of administrative digitalization in elementary schools. Therefore, strengthening the role of school administrative services through competency development, the establishment of modern administrative systems, and sustained policy support is essential to improving the quality of educational governance in MI/SD.

Keywords: School Administration, Administrative Services, Educational Governance.

PENDAHULUAN

Tata kelola pendidikan yang efektif merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Sekolah sebagai organisasi pendidikan dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya secara efisien, transparan, dan akuntabel guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, administrasi sekolah memegang peranan strategis sebagai sistem yang mendukung seluruh proses manajemen pendidikan (Sari & Hidayat, 2021).

Administrasi tata usaha sekolah merupakan bagian integral dari manajemen sekolah yang bertugas mengelola berbagai aktivitas administratif, mulai dari pencatatan data peserta didik, pengelolaan arsip akademik, administrasi keuangan, hingga pelayanan administrasi kepada warga sekolah dan masyarakat. Keberadaan tata usaha sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi tulang punggung kelancaran operasional sekolah (Irma & Noviani, 2023).

Pada jenjang MI/SD, peran tata usaha sekolah menjadi semakin penting mengingat karakteristik pengelolaan pendidikan dasar yang menuntut ketertiban administrasi dan akurasi data sejak dulu. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa fungsi tata usaha sekolah masih sering dipandang sebelah mata. Banyak sekolah dasar yang belum memiliki tenaga tata usaha dengan kompetensi memadai, bahkan tugas administrasi masih dibebankan kepada guru dan kepala sekolah (Prasetyo, 2020). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas tata kelola pendidikan. Ketidakteraturan administrasi dapat menyebabkan keterlambatan layanan, kesalahan data, lemahnya pelaporan, serta pengambilan keputusan yang tidak berbasis pada informasi yang akurat (Rahmawati & Kurniawan, 2022). Padahal, tata kelola pendidikan yang efektif membutuhkan sistem administrasi yang profesional dan terintegrasi.

Selain sebagai lembaga pendidikan formal, MI dan SD juga berfungsi sebagai organisasi pelayanan publik yang memiliki tanggung jawab administratif kepada negara dan masyarakat. Dalam konteks ini, tata kelola pendidikan yang efektif tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari sejauh mana sekolah mampu mengelola administrasi secara profesional, transparan, dan berkelanjutan (Sari & Hidayat, 2021). Administrasi tata usaha sekolah menjadi instrumen utama dalam menjamin terselenggaranya fungsi pelayanan publik tersebut.

Administrasi tata usaha yang dikelola dengan baik akan menciptakan sistem kerja sekolah yang tertib dan terstruktur. Setiap aktivitas pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, memerlukan dukungan administrasi yang rapi agar dapat dipertanggungjawabkan secara formal. Ketidakteraturan administrasi sering kali berdampak pada lemahnya sistem pengawasan dan evaluasi sekolah, sehingga berpotensi menurunkan kualitas tata kelola pendidikan secara keseluruhan (Rahmawati & Kurniawan, 2022).

Pada praktiknya, permasalahan administrasi di MI/SD masih cukup kompleks. Beberapa sekolah dasar belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) administrasi yang jelas, sehingga pengelolaan tata usaha bergantung pada kebiasaan individu tenaga administrasi. Hal ini menyebabkan inkonsistensi layanan administrasi dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan data (Prasetyo, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan administrasi tata usaha bukan hanya kebutuhan teknis, tetapi juga kebutuhan strategis dalam reformasi tata kelola pendidikan dasar.

Lebih lanjut, peningkatan tuntutan akuntabilitas pendidikan mendorong sekolah untuk mampu menyajikan data yang valid dan mutakhir. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat bergantung pada kualitas administrasi tata usaha dalam menyusun laporan, menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, serta merancang program pengembangan sekolah. Dengan demikian, administrasi tata usaha tidak dapat dipisahkan dari sistem kepemimpinan dan manajemen sekolah yang efektif (Fauzi et al., 2024).

Selain itu, tuntutan akuntabilitas publik dan transparansi pengelolaan sekolah semakin

meningkat seiring dengan adanya kebijakan pengelolaan dana pendidikan dan penilaian kinerja sekolah. Dalam konteks ini, administrasi tata usaha memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh proses pengelolaan sekolah terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan (Fauzi et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi juga membawa tantangan sekaligus peluang bagi administrasi tata usaha sekolah. Digitalisasi administrasi sekolah menjadi salah satu indikator modernisasi tata kelola pendidikan. Namun, implementasi sistem administrasi berbasis digital di MI/SD masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek sumber daya manusia maupun ketersediaan infrastruktur (Salaf & Elviera, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran administrasi tata usaha sekolah dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif di MI/SD, dengan menyoroti kontribusi, tantangan, serta upaya penguatan administrasi sekolah dalam konteks pendidikan dasar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, praktik, dan temuan penelitian terkait administrasi tata usaha sekolah dan tata kelola pendidikan di MI/SD. Metode penelitian studi literatur (literature review) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, prosiding, dan dokumen resmi. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan memanfaatkan data sekunder yang telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya.

Dalam studi literatur, peneliti berfokus pada pengkajian teori, konsep, temuan empiris, serta hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu permasalahan. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian, menemukan kesenjangan penelitian (research gap), membandingkan berbagai pandangan ilmiah, serta merumuskan simpulan atau rekomendasi berdasarkan sintesis literatur yang dianalisis secara sistematis dan kritis.

Sumber data penelitian berasal dari artikel-artikel jurnal nasional yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020–2025. Kriteria pemilihan sumber meliputi artikel memiliki relevansi dengan topik administrasi sekolah, tata usaha, dan tata kelola pendidikan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, klasifikasi tematik, analisis isi, dan sintesis hasil penelitian. Analisis difokuskan pada peran administrasi tata usaha sekolah, kontribusinya terhadap efektivitas tata kelola pendidikan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya di MI/SD.¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Administrasi Tata Usaha Sekolah dalam Mendukung Tata Kelola Pendidikan yang Efektif

Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi tata usaha sekolah memiliki peran fundamental dalam mendukung tata kelola pendidikan yang efektif di MI/SD. Tata usaha tidak hanya menjalankan fungsi administratif rutin, tetapi juga berperan sebagai pengelola sistem informasi sekolah yang menjadi dasar dalam seluruh proses manajemen pendidikan. Pengelolaan data peserta didik, kepegawaian, keuangan, serta dokumentasi kelembagaan yang tertib memungkinkan sekolah menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi secara sistematis (Sari & Hidayat, 2021; Nuraisah et al., 2025).

Administrasi tata usaha yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi kerja sekolah. Ketepatan dan ketersediaan data administrasi membantu sekolah menghindari kesalahan pengambilan keputusan, mempercepat layanan, serta memastikan seluruh kegiatan sekolah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam konteks MI/SD, ketertiban administrasi sangat penting karena berkaitan dengan pencatatan perkembangan peserta didik sejak tahap awal pendidikan formal (Irma & Noviani, 2023).

Lebih lanjut, administrasi tata usaha berperan sebagai penopang utama kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat bergantung pada kualitas data dan laporan administratif dalam merumuskan kebijakan sekolah. Ketika sistem administrasi berjalan dengan baik, kepala sekolah dapat lebih fokus pada pengembangan mutu pembelajaran dan pembinaan guru. Sebaliknya, lemahnya administrasi tata usaha sering kali membebani kepala sekolah dengan tugas-tugas administratif yang seharusnya dapat didelegasikan (Rahmawati & Kurniawan, 2022).

Peran strategis administrasi tata usaha juga terlihat dalam penguatan tata kelola pendidikan berbasis akuntabilitas. Sekolah dituntut untuk mampu mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dan penggunaan sumber daya pendidikan kepada masyarakat dan pemerintah. Tata usaha bertanggung jawab dalam menyiapkan laporan administrasi yang transparan dan akurat, sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pendidikan yang kredibel dan dapat dipercaya (Fauzi et al., 2024). Dengan demikian, administrasi tata usaha sekolah merupakan elemen kunci dalam sistem tata kelola pendidikan di MI/SD. Tanpa dukungan administrasi yang profesional dan tertata, efektivitas tata kelola pendidikan sulit untuk diwujudkan secara optimal.

Administrasi Tata Usaha, Akuntabilitas, dan Kualitas Layanan Pendidikan

Administrasi tata usaha sekolah memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan akuntabilitas dan kualitas layanan pendidikan. Tata kelola pendidikan yang efektif menuntut adanya transparansi dalam setiap proses pengelolaan sekolah, terutama dalam aspek keuangan, administrasi peserta didik, dan pelaporan kegiatan sekolah. Tata usaha menjadi pihak yang berperan langsung dalam memastikan seluruh proses tersebut terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan (Prasetyo, 2020).

Dalam konteks MI/SD, kualitas layanan administrasi sangat berpengaruh terhadap kepuasan warga sekolah, termasuk peserta didik, orang tua, dan guru. Pelayanan administrasi yang cepat, tepat, dan ramah akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Sebaliknya, pelayanan administrasi yang lambat dan tidak tertib dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap kualitas pengelolaan sekolah (Wahyuni & Arifin, 2024).

Administrasi tata usaha juga berperan penting dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Berbagai kebijakan pendidikan, seperti pengelolaan dana pendidikan dan pelaporan kinerja sekolah, membutuhkan sistem administrasi yang akurat dan terintegrasi. Ketidaksiapan administrasi tata usaha dalam mengelola kebijakan tersebut dapat berdampak pada rendahnya efektivitas implementasi kebijakan di tingkat sekolah (Hakim & Lestari, 2023).

Selain itu, administrasi tata usaha berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang profesional di lingkungan sekolah. Ketertiban administrasi mencerminkan disiplin organisasi dan komitmen sekolah terhadap tata kelola yang baik. Budaya administrasi yang profesional akan mendorong seluruh warga sekolah untuk bekerja secara lebih sistematis dan bertanggung jawab (Fauzi et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan administrasi tata usaha tidak hanya berdampak pada aspek teknis pengelolaan sekolah, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kepercayaan publik terhadap MI/SD sebagai

lembaga pendidikan dasar.

Tantangan dan Penguatan Administrasi Tata Usaha Sekolah di MI/SD

Meskipun memiliki peran strategis, administrasi tata usaha sekolah di MI/SD masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia tata usaha. Banyak tenaga tata usaha belum mendapatkan pelatihan profesional yang memadai, khususnya dalam bidang manajemen administrasi modern dan teknologi informasi (Hakim & Lestari, 2023).

Selain itu, beban kerja administrasi yang tinggi sering kali tidak diimbangi dengan jumlah tenaga tata usaha yang mencukupi. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan pekerjaan administrasi, keterlambatan layanan, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan data. Pada akhirnya, hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas tata kelola pendidikan di sekolah dasar (Prasetyo, 2020). Tantangan lainnya adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi sekolah. Digitalisasi administrasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data sekolah, namun implementasinya di MI/SD masih menghadapi kendala infrastruktur dan literasi digital tenaga tata usaha (Putri & Anwar, 2022; Salaf & Elviera, 2025).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penguatan administrasi tata usaha sekolah menjadi kebutuhan mendesak. Penguatan dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga tata usaha melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sarana teknologi informasi yang memadai, serta dukungan kebijakan yang memberikan pengakuan terhadap peran strategis tata usaha sekolah dalam sistem tata kelola pendidikan. Dengan penguatan yang berkelanjutan, administrasi tata usaha sekolah di MI/SD diharapkan mampu menjalankan perannya secara optimal sebagai pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Sinergi Administrasi Tata Usaha dengan Kepala Sekolah dan Guru dalam Tata Kelola Pendidikan

Sinergi antara administrasi tata usaha sekolah dengan kepala sekolah dan guru merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif di MI/SD. Tata usaha tidak dapat bekerja secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan kepemimpinan kepala sekolah dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Keterpaduan ini memungkinkan seluruh komponen sekolah bergerak dalam satu sistem manajemen yang terkoordinasi dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan (Rahmawati & Kurniawan, 2022).

Administrasi tata usaha berfungsi sebagai penyedia data dan informasi yang dibutuhkan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerialnya. Data administrasi yang akurat mengenai peserta didik, kepegawaian, serta sarana prasarana menjadi dasar dalam perencanaan program sekolah, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja sekolah. Ketika tata usaha mampu menyajikan data yang sistematis dan mutakhir, kepala sekolah dapat melaksanakan kepemimpinan pendidikan secara lebih efektif dan terarah (Sari & Hidayat, 2021).

Selain itu, sinergi tata usaha dengan guru sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Administrasi akademik, seperti pengelolaan jadwal, arsip penilaian, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran, menjadi bagian integral dari tugas tata usaha yang secara langsung berdampak pada efektivitas kerja guru. Dukungan administrasi yang baik memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pengembangan strategi pembelajaran dan peningkatan kualitas pengajaran di kelas (Irma & Noviani, 2023).

Sinergi yang baik juga mencerminkan tata kelola pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif. Tata usaha tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai mitra kerja strategis bagi kepala sekolah dan guru. Pola kerja kolaboratif ini menciptakan

iklim organisasi sekolah yang kondusif, meningkatkan komunikasi internal, serta memperkuat budaya kerja profesional di lingkungan MI/SD (Wahyuni & Arifin, 2024). Dengan demikian, sinergi antara administrasi tata usaha, kepala sekolah, dan guru menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif. Ketika ketiga unsur tersebut bekerja secara terpadu, sekolah akan mampu mengelola sumber daya pendidikan secara optimal, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Administrasi tata usaha sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif di MI/SD. Tata usaha tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga sebagai penopang utama sistem manajemen sekolah melalui pengelolaan data, dokumentasi, dan layanan administrasi yang tertib dan akuntabel. Pengelolaan administrasi yang baik mendukung kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi kerja sekolah, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.

Selain itu, efektivitas tata kelola pendidikan di MI/SD sangat dipengaruhi oleh sinergi antara administrasi tata usaha, kepala sekolah, dan guru. Dukungan administrasi yang profesional memungkinkan guru lebih fokus pada proses pembelajaran dan membantu sekolah menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi masih perlu mendapatkan perhatian serius dalam upaya penguatan administrasi tata usaha sekolah.

Saran

Sekolah disarankan untuk memperkuat peran administrasi tata usaha melalui peningkatan kompetensi tenaga tata usaha, pembagian tugas yang jelas, serta penguatan sistem administrasi yang tertib dan berbasis teknologi. Kepala sekolah perlu mendorong terciptanya sinergi yang baik antara tata usaha dan guru agar tata kelola pendidikan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, pemangku kebijakan pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyediaan pelatihan, sarana prasarana, dan kebijakan yang mendukung profesionalisme tenaga tata usaha sekolah. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi dan memperkuat tata kelola pendidikan di MI/SD secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, T., Kanada, R., Marlina, L., & Safitri, D. (2025). Pelaksanaan tata usaha dalam pelayanan administrasi sekolah di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 601–607.
- Naswa Amirah, N. L., Ramadhani, A. V., & Ritonga, R. (2025). Peran administrasi dan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 121–128.
- Naswa Amirah, Ramadhani, & Ritonga. (2025). Peran administrasi dan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 121–128.
- Nuraisah, N., Abeng, A. T., & Irawanda, G. (2025). Assessing the importance of school administration (administrative staff) in elementary schools. *Priviet Social Sciences Journal*, 5(10), 112–121.
- Salaf, M. R., & Elviera, C. D. (2025). Transformasi digital tata usaha sekolah: strategi pengelolaan administrasi berbasis teknologi informasi. *Jurnal Madako Education*, 11(1), 45–56.
- Salaf, M. R., & Elviera, C. D. (2025). Transformasi digital tata usaha sekolah: Strategi pengelolaan administrasi berbasis teknologi informasi. *Jurnal Madako Education*, 11(1), 45–56.

- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2021). Peran administrasi sekolah dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 150–161.
- Sherly Margareta & Ade Akhmad Saputra. (2025). Pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di SD Negeri 14 Banyuasin 1. *Sipakatau: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 67–77.
- Sity Fatimah, Al-Hidayah, Tiangat Siregar, Sumiati, & Nurhayati. (2024). Administrasi sekolah: Administrasi keuangan sekolah dan sarana prasarana. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1–10.
- Tsabitah Amiroh, Rabial Kanada, Leny Marlina, & Dian Safitri. (2025). Pelaksanaan tata usaha dalam pelayanan administrasi sekolah di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 574–584. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.574>.